

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang ikut mempengaruhi hasil belajar adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting di dalam proses pembelajaran karena dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif, efisien, dan menarik. Apabila media pembelajaran yang digunakan tidak menarik, kemungkinan besar siswa enggan menerima pembelajaran atau siswa akan merasa bosan terhadap mata pelajaran yang disajikan sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Media yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun atau lembar kerja siswa dan buku siswa.

Buku siswa yang ideal adalah buku siswa yang bisa menanamkan pemahaman konsep kepada siswa tanpa menggunakan bantuan guru, agar dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi. Buku siswa ini berisi penyampaian konsep, materi, panduan praktikum, contoh soal beserta pembahasannya dan soal evaluasi yang berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam memahami materi tersebut.

Guna memperoleh buku siswa yang ideal diperlukan pendekatan yang tepat. Pendekatan saintifik atau *scientific approach* merupakan pendekatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. *Scientific approach* disajikan dengan langkah – langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan. Dalam Kurikulum 2013 *scientific approach* merupakan pendekatan yang baru dan harus digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran. Penggunaan *scientific approach* yang biasa digunakan sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran akan memudahkan siswa ketika *scientific approach* dituangkan dalam sebuah buku siswa. Penggunaan *scientific approach* dalam buku siswa akan membuat buku siswa bukan hanya sekedar buku penuntun biasa. Sehingga buku siswa dengan *scientific approach* akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Pringsewu. Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan belum tersedia buku pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran fisika dengan menggunakan LKS menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam materi karena ketidaklengkapan materi yang ada pada LKS. Siswa pun mengalami kesulitan dalam mengalami konsep materi yang disampaikan. Proses pembelajaran pun tidak menggunakan variasi media lain seperti media interaktif yaitu *macromedia flash* dan *powerpoint*. Sedangkan untuk sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran seperti perpustakaan sudah ada tetapi laboratorium yang dimiliki sekolah tidak lengkap sehingga jarang digunakan.

Berdasarkan angket analisis kebutuhan siswa kelas VIII SMP N 3 Pringsewu mengenai kebutuhan siswa dan guru terhadap buku siswa diperoleh rentang skor rata-rata dalam persentase, jika 0-50% menjawab “ya” maka tidak perlu dikembangkan buku siswa pembelajaran alat optik dengan menggunakan *scientific approach*, jika 51-100% maka perlu dikembangkan buku siswa pembelajaran alat optik dengan menggunakan *scientific approach*. Berdasarkan data yang didapat pada angket analisis kebutuhan siswa diperoleh bahwa rata-rata skor persentase menjawab “ya” adalah 71,5 % dan untuk angket analisis kebutuhan guru diperoleh bahwa rata-rata skor persentase menjawab “ya” adalah 80 % maka perlu dikembangkan buku pembelajaran cahaya dan alat optik berbasis *scientific approach*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik buku siswa yang akan dikembangkan?
2. Bagaimana kepraktisan buku siswa materi cahaya dan alat optik berbasis *scientific approach*?
3. Bagaimana efektivitas buku siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Menghasilkan buku siswa berbasis *scientific approach* materi cahaya dan alat optik.

2. Mengetahui kepraktisan buku siswa materi cahaya dan alat optik berbasis *scientific approach*.
3. Mengetahui efektivitas buku siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian pengembangan ini di antaranya:

1. Memberi alternatif pemecahan masalah dalam keterbatasan buku pelajaran fisika berbasis *scientific approach* khususnya pada pembelajaran materi cahaya dan alat optik.
2. Tersedianya sumber belajar yang bervariasi bagi siswa yang dapat digunakan secara mandiri atau bersama kelompok belajarnya dalam proses pembelajaran untuk mencapai penguasaan kompetensi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini mencapai sasaran sebagaimana yang telah dirumuskan, penulis, membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan dalam penelitian ini adalah pembuatan buku siswa pembelajaran IPA dengan *scientific approach*.
2. Materi yang disajikan dalam buku siswa ini adalah materi cahaya dan alat optik SMP/MTS.
3. Uji coba produk penelitian pengembangan dilakukan pada satu kelas sampel siswa kelas VIII SMP N 3 Pringsewu.